



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
DARING**



Satuan Pendidikan : SDN NGURUHAN II
Mata Pelajaran : Tematik (PPKn, Bahasa Indonesia, IPA)
Kelas / Semester : VI / 1 (Ganjil)
Tema/Sub Tema/PB : 4. Globalisasi/2/3
Muatan Terpadu : PPKn (3.3) Bahasa Indonesia (3.2) IPA (3.6)
Alokasi Waktu : (3 JP x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan: PPKn

No. KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menelaah keberagaman social budaya, ekonomi masyarakat	3.3.1 Menganalisa keberagaman ekonomi masyarakat
4.3	Mengampanyekan manfaat keanekaragamansosial, budaya, dan ekonomi	4.3.1 Menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi

Muatan : BAHASA INDONESIA

No. KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menulis informasi penting dari teks 3.2.2 Membedakan kata baku dan kata tidak baku 3.2.3 Membedakan kalimat efektif dan kalimat tidak efektif
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.2.1 Membuat mind map

Muatan : IPA

No. KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Memahami cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	3.6.1 Menuliskan cara-cara dalam menghemat energi
4.6	Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternative energi listrik	4.6.1 Membuat poster tentang penghematan energi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa dan guru mengamati tentang keberagaman ekonomi dari ppt yang ditampilkan, siswa bisa menganalisa keberagaman ekonomi masyarakat secara rinci.
2. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang keberagaman ekonomi, siswa bisa menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan terperinci.
3. Melalui kegiatan menganalisa teks tentang pengangguran yang ditayangkan dalam ppt, siswa bisa menuliskan informasi penting dari teks dengan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
4. Setelah menuliskan informasi penting dari teks, siswa bisa mendesain peta pikiran dari informasi yang didapat dengan kreatif.
5. Setelah guru dan siswa menonton dan mengamati tayangan video pembelajaran, siswa dapat menuliskan cara-cara dalam menghemat energi dengan tepat.
6. Setelah guru menayangkan beberapa contoh poster, siswa dapat mendesain sebuah poster tentang cara menghemat energi dengan kreatif.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK):

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Mandiri
4. Kedisiplinan
5. Integritas

E. Materi Pembelajaran

MATERI REGULER	MATERI REMEDIAL	MATERI PENGAYAAN
<u>PPKn</u> Sikap dalam menghadapi keberagaman ekonomi Dampak keberagaman ekonomi	Sikap dalam menghadapi keberagaman ekonomi Dampak keberagaman ekonomi	Sikap dalam menghadapi keberagaman ekonomi Dampak keberagaman ekonomi
<u>Bahasa Indonesia</u> Informasi penting dari teks Kata baku dan kata tak baku	Informasi penting dari teks Kata baku dan kata tak baku	Informasi penting dari teks Kata baku dan kata tak baku
<u>IPA</u> Cara menghemat listrik	Cara menghemat listrik	Cara menghemat listrik

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- Model : *(Project Based Learning)* PjBL
Pendekatan : STEAM
Metode Pembelajaran : Penugasan, tanya jawab, Inquiry

G. Media dan Bahan

a) Media

- Video pembelajaran : <https://www.youtube.com/watch?v=jODRZ9I2nd8>
Teks Bacaan : <https://news.indotrading.com/kaleng-bekas-made-eni-bernilai-ratusan-juta-hingga-tembus-pasar-australia/>

- b) **Bahan** : Kertas, penggaris

- c) **Sumber Belajar**

A. Buku Siswa : Anggari, Angi St.2018.Globalisasi.Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia(59-61,70-73)

B. Buku Guru : Anggari, Angi St.2018.Globalisasi.Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia(57-58,61)

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing melalui WA group. (Religiusitas). 2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru melalui grup WA. (Disiplin) 3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama yang dipandu oleh guru. (Religiusitas). 4. Guru melakukan apersepsi dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. Mendeskripsikan alat/bahan/media yang akan digunakan, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. WhatsApp Group, google meet, google form. (Technology) 2. Bahan tayang berupa ppt. (STEAM) c. Mengajukan pertanyaan untuk dijawab siswa dalam bentuk ppt, tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pekerjaan orang tuamu? 2. Bagaimana sikapmu dengan pekerjaan orang tuamu? 3. Apakah setiap orang memiliki pekerjaan yang sama? 	10 Menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajak siswa untuk mengamati tayangan ppt yang disajikan. (Saintific_STEAM) 6. Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait materi tentang keberagaman ekonomi: (Critical Thinking_Communication) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa sajakah profesi yang ada pada slide? b. Apa peran masing-masing profesi bagi perekonomian bangsa? c. Sikap apa saja yang perlu dikembangkan dalam menekuni sebuah profesi? 	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu						
	<p>(Tugas Offline)/Asinkron</p> <p>7. Dengan bimbingan dari guru secara offline, siswa diminta untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan.</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 20px; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center;">Sosok Inspiratif Eni Aryani</p> <p>Bagi sebagian orang, sampah sering dianggap sebagai barang yang tidak berharga. Namun di tangan Eni Aryani (37), sampah justru menjadi sumber pemasukan tambahan dengan omzet yang cukup besar.</p> <p>Dengan hanya bermodal kaleng dan kayu bekas, Eni mampu meraup omzet hingga puluhan bahkan ratusan juta setiap bulannya. Ia berhasil menyulap sampah seperti kaleng dan kayu bekas menjadi barang hiasan dan kerajinan tangan yang memiliki nilai jual.</p> <p>Eni mengatakan barang hiasan kerajinan tangan yang ia buat biasanya berasal dari kaleng dan kayu bekas serta memiliki ciri khas keunikan yang berbeda dari produk kerajinan tangan lainnya. Selain itu,</p> <p>Meski hanya berasal dari kaleng dan kayu bekas, barang hiasan kerajinan tangan buatan Eni ternyata dijual cukup mahal yaitu dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Salah satu alasannya adalah karena semua barang hiasan kerajinan tangan dibuat sepenuhnya dengan menggunakan tangan (handmade).</p> <p>Karena terbuat dari barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai, Eni mengaku tidak pernah merasa kesulitan mencari barang bekas. Barang bekas biasa ia dapatkan dari pabrik atau peralatan elektronik rusak yang sudah tidak terpakai.</p> <p>Eni juga kerap mendapatkan suplai barang bekas dari para pengepul. Kebetulan di sekitar tempat tinggalnya banyak pengepul yang siap sedia memasok barang-barang bekas secara rutin kepadanya.</p> <p>“Kebetulan semua sumber daya itu ada di sekitar kita. Di daerah kami itu isinya adalah pengrajin semua. Jadi bahan-bahan bekas untuk bahan material ini ada semua dan mudah didapat. Bahan seperti seng dan kaleng ada pengepulnya sendiri juga,” papar Eni.</p> </div> <p>https://news.indotrading.com/kaleng-bekas-made-eni-bernilai-ratusan-juta-hingga-tembus-pasar-australia/dengan sedikit perubahan</p> <p>8. Siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Apa dampak usaha Eni Aryani bagi lingkungan sekitar? b) Mengapa usaha Eni Aryani dapat meningkatkan perekonomian warga? c) Mengapa usaha Eni Aryani bisa mengharumkan nama Indonesia? <p>(Critical Thinking Problem Solving)</p> <p>➤ Lengkapilah tabel sikap Eni Aryani berikut!</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Sikap</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Sikap	Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari					
Sikap	Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari							

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="477 302 730 338">(Critical Thinking)</p> <p data-bbox="427 353 895 389">Ayo Mengamati dan Menganalisa</p> <p data-bbox="421 405 1369 539">9. Guru dan siswa berdiskusi tentang dua kata yaitu pengangguran dan profesi, siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya terkait arti dari dua kata tersebut.</p> <p data-bbox="477 555 1054 591">(Communication)(Literasi)(Collaboration)</p> <p data-bbox="421 607 1369 790">10. Guru dan siswa mengamati dan menganalisa teks tentang pengangguran, siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dari tayangan ppt yang ditampilkan. (Critical Thinking, Communication_Collaboration)</p> <p data-bbox="421 806 1369 990">11. Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa tentang kata baku dan tidak baku, siswa diminta untuk membandingkan pengertian kata baku dan kata tidak baku. (Critical Thinking_HOTS_Communication)</p> <p data-bbox="421 1005 1369 1095">12. Guru dan siswa mengamati contoh kata baku dan kata tidak baku melalui tayangan ppt yang ditampilkan oleh guru. (saintifik_TPACK)</p> <p data-bbox="421 1111 1369 1200">13. Guru bersama siswa mengamati contoh kalimat efektif dan kalimat tidak efektif. (Saintifik_Collaboration)</p> <p data-bbox="421 1216 1369 1305">14. Siswa mengamati penjelasan guru melalui tayangan ppt tentang kalimat efektif. (saintifik_TPACK)</p> <p data-bbox="421 1321 1369 1411">15. Guru bersama siswa berdiskusi merumuskan pengertian dari kalimat tidak efektif. (Critical Thinking_HOTS_Collaboration)</p> <p data-bbox="421 1426 1369 1516">16. Dengan bimbingan dari guru, siswa diminta untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan</p> <p data-bbox="421 1532 879 1568">Tugas Mandiri (Offline)/Asinkron</p> <p data-bbox="421 1583 1369 1718">17. Guru meminta siswa untuk menuliskan beberapa informasi penting dengan kosakata baku dan kalimat efektif dari sebuah cerita. (Critical Thinking_HOTS)</p> <p data-bbox="421 1733 1369 1868">18. Siswa diminta untuk membuat sebuah peta pikiran dari informasi penting yang didapatkan dari teks. (Critical Thinking_Literasi_HOTS_Creativity)</p> <p data-bbox="421 1883 1369 1951">19. Siswa membandingkan mana kata baku dan kata tidak baku. (HOTS)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>20. Siswa memperbaiki penggunaan kalimat yang tidak efektif. (Critical Thinking_HOTS)</p> <p>Ayo Mengamati dan Menganalisa</p> <p>21. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru (Saintifik)</p> <p>22. Siswa diberikan pertanyaan tentang “Bagaimana cara menghemat Listrik?” (Critical Thinking, Communication)</p> <p>23. Guru menampilkan sebuah video pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menonton dan mengamati video pembelajaran. (HOTS, STEAM_TPACK)</p>  <p>https://www.youtube.com/watch?v=jODRZ9I2nd8</p> <p>24. Guru dan siswa berdiskusi tentang cara-cara menghemat energi dan mengapa kita harus menghemat energi?</p> <p>25. Guru menampilkan beberapa contoh poster di WAG yang terkait dengan penghematan energi listrik. (HOTS,_STEAM_TPACK)</p>  <p>26. Siswa bersama guru mengamati contoh-contoh poster yang ditampilkan. (Mengamati, Collaboration)</p> <p>27. Guru bersama siswa memperhatikan dan mengamati langkah-langkah dalam membuat poster. (Mengamati_Saintifik_Creativity)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Tugas Mandiri (Offline)/Asinkron</p> <p>28. Setelah melihat video pembelajaran, siswa diminta untuk menuliskan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghemat energi listrik dalam bentuk peta pikiran seperti yang ada pada gambar di bawah ini!</p> <div data-bbox="518 533 1279 1108" style="text-align: center;"> </div> <p>29. Dari contoh-contoh poster yang ditampilkan guru, Siswa diminta untuk membuat poster tentang penghematan energi listrik sesuai dengan kreativitas masing-masing. (HOTS_Creativity)</p>	
<p>Penutup</p>	<p>30. Guru melaksanakan penilaian. (Communication_Critical Thinking)</p> <p>31. Guru beserta siswa membuat kesimpulan/Refleksi. (Communication)</p> <p>32. Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan mentaati protokol kesehatan. (Communication)</p> <p>33. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius)</p>	<p>10 menit</p>

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Keaktifan di kelas online/WAG
2. Penilaian Pengetahuan : Latihan Soal melalui Google Foam
3. Penilaian Keterampilan : Membuat Mind Map, Poster, Tabel Sikap

Mengetahui,
Kepala SDN Nguruhan II

USMAN, S.Pd
NIP. 19670813 199403 1 005

Nguruhan, _____
Guru Kelas 6

MIDYA HERTANTI, S.Pd
NIP. 19851002 201903 2 007

LK 3.5.1.2

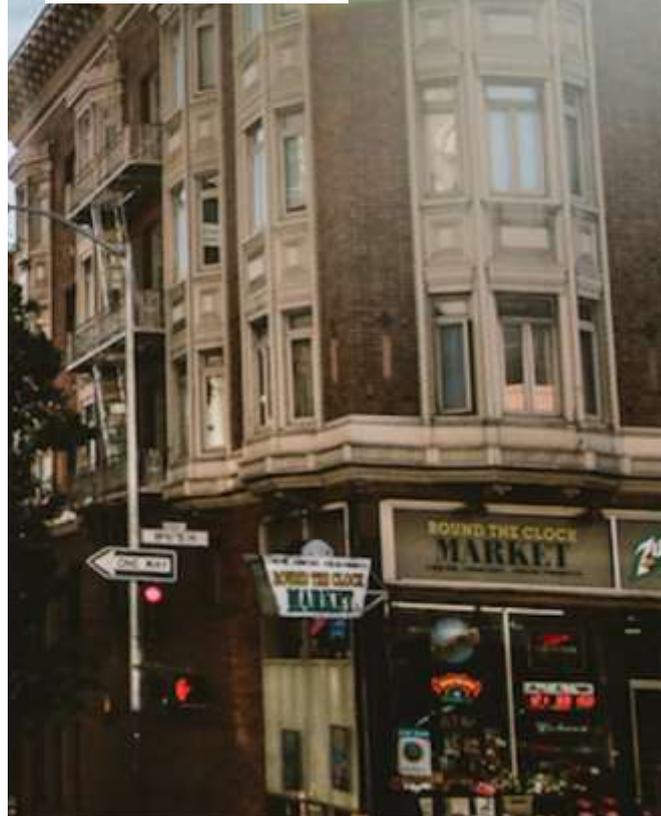
BAHAN AJAR

KELAS/SEMESTER : VI/1
TEMA/SUB TEMA : 4/2
PEMBELAJARAN : 3
TUJUAN :

7. Melalui kegiatan membaca teks yang ditampilkan oleh guru dalam bentuk ppt, siswa bisa mengidentifikasi keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa dengan benar.
8. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang teks yang sudah ditampilkan, siswa bisa menuliskan dalam bentuk tabel sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan tepat.
9. Setelah mendengarkan sebuah teks yang dibacakan oleh guru, siswa bisa menuliskan informasi penting dari teks dengan kosakata baku dan kalimat efektif yang benar.
10. Setelah menuliskan informasi penting dari teks, siswa bisa mendesain peta pikiran dari informasi yang didapat dengan benar.
11. Setelah guru dan siswa menonton dan mengamati tayangan video pembelajaran, siswa dapat menuliskan cara-cara dalam menghemat energi dengan tepat.
12. Setelah guru menayangkan beberapa contoh poster, siswa dapat mendesain sebuah poster tentang cara menghemat energi dengan kreatif.

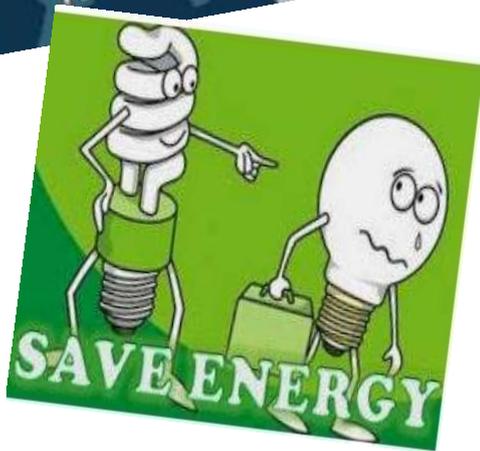
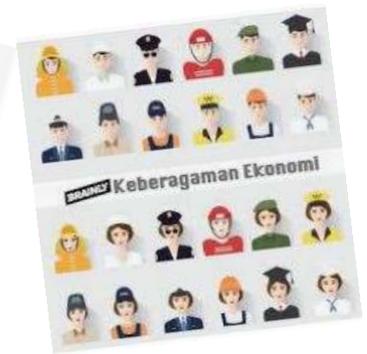
SEPTEMBER 26

SDN NGURUHAN II KEC. SOKO KAB. TUBAN
Authored by: Your Name



GLOBALISASI

GLOBALISASI DAN MANFAATNYA



Kita telah mengetahui bahwa globalisasi dapat terjadi antara lain karena adanya energi listrik. Sekarang, amatilah peralatan yang menggunakan energi listrik di sekitarmu. Terbayangkah olehmu jika energi listrik itu habis dan tak dapat diperbaharui? Ayo, kita belajar bagaimana caranya menghemat energi listrik!



Mengapa kita perlu menerapkan sikap hidup hemat listrik?



Apa akibatnya jika kita tidak menghemat energi listrik?



ENERGI LISTRIK

Energi Listrik merupakan salah satu sumber kebutuhan manusia yang harus terpenuhi untuk menghidupkan peralatan, perabotan dan benda benda lainnya yang membutuhkan energi listrik agar dapat berfungsi. Disisi lain energi listrik juga berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian.

Seiring kemajuan zaman, permintaan terhadap energi listrik kian meningkat, dikarenakan hampir semua peralatan dan perabotan digerakkan menggunakan energi listrik. Disisi lain meningkatnya permintaan terhadap energi ini akan menjadi beban yang memiliki karakteristik elektrik baru. Salah satu pengaruhnya adalah permasalahan daya listrik yang dihantarkan. Kualitas listrik sendiri memiliki tiga parameter yakni tegangan, arus dan frekuensi listrik. Bila terjadi penyimpangan nilai pada salah satu dari ketiga tersebut akan memperburuk kualitas listrik yang dihantarkan. Maka dari itu kita harus selalu menghemat energy listrik.

Budaya Hemat Listrik

Hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini membutuhkan energi listrik, mulai dari kegiatan perkantoran, pertokoan, pabrik/ industri, rumah tangga, bahkan aktivitas pribadi pun memerlukan tenaga listrik. Tanpa adanya sumber energi listrik kita tidak bisa bayangkan bagaimana jadinya kehidupan manusia di masa kini dan mendatang. Untuk menghindari dampak akibat pemanasan global yang disebabkan oleh pemborosan energi yang dapat mengancam manusia, maka salah satu cara yang dapat dilakukan dan berdampak besar yaitu dengan melakukan sikap hidup hemat listrik.

Dampak pemborosan energi

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan dengan meningkatnya suhu global yang akan menyebabkan perubahan-perubahan yang lain seperti naiknya permukaan air laut, meningkatnya suhu bumi, hilangnya gletser, dan akibat-akibat lainnya yang akan kita rasakan. Bahkan jika fenomena ini terus terjadi tanpa melakukan antisipasi dan penanggulangan terhadap kondisi ini, mungkin manusia akan terancam habitatnya akibat pemanasan global.

Pemanfaatan energi listrik

Rumah tangga dengan konsumsi energi listrik yang cukup besar memberikan peran pada terjadinya sejumlah fenomena pemanasan global. Pemanfaatan listrik secara bijak di rumah tentu sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan kehidupan di bumi. Kita harus mulai menerapkan budaya hemat listrik, artinya kita harus mulai jeli memilih peralatan listrik yang kita pakai.

Berikut contoh budaya hemat listrik :

- Pilih peralatan hemat energi, contohnya mengganti lampu pijar sekitar kita dengan lampu hemat energi.
- Pahami lingkungan sekitar kita. Jika menjadi orang terakhir ruangan, pastikan mematikan semua peralatan listrik yang tidak terpakai (lampu, kipas angin, tape, tv, dll) sebelum meninggalkan ruangan.

Dengan melakukan hal tersebut berarti kita telah menyelamatkan bumi kita secara nyata. Kita bisa bayangkan berapa besar energi listrik yang kita hemat dengan melakukan gerakan hemat energi.

Sumber: "Aku Bisa Menghemat Energi" - PT PLN Persero

Kita harus bersyukur pada Tuhan yang telah memberikan beragam sumber daya alam sebagai sumber energi listrik. Sebagai wujud syukur, kita harus bersikap bijak dalam penggunaannya!



KEBERAGAMAN EKONOMI

Kita harus bijak juga dalam menghadapi keberagaman ekonomi yang ada di masyarakat kita.

Keberagaman Ekonomi adalah kondisi di mana kegiatan ekonomi di dalam masyarakat beragam atau berbeda-beda. Kegiatan ekonomi tersebut dibagi ke dalam beberapa sektor seperti agraris, ekstraktif, industri, jasa, perdagangan, dan lain sebagainya.

Adapun contoh keberagaman ekonomi di Indonesia bisa dilihat di lingkungan terdekat kita, berapa banyak jenis profesi yang bisa kamu jumpai? Tentu ada banyak dan beragam. Profesi yang ditekuni masing-masing orang ini disebut dengan kegiatan ekonomi.

Misalnya saja tetangga bekerja sebagai guru, tetangga lainnya bekerja sebagai pedagang mie ayam, yang lainnya ada yang bekerja sebagai jaksa, peternak lele, penulis, petani padi, buruh di perkebunan teh dan lain sebagainya.

Profesi yang *bermacam-macam* inilah yang disebut dengan keberagaman ekonomi.



Dampak adanya keberagaman ekonomi adalah dengan adanya keberagaman ekonomi dapat meningkatkan etos/kualitas kerja tiap pelaku ekonomi karna adanya persaingan dan keberagaman tersebut membuat setiap pelaku ekonomi mampu saling melengkapi contohnya Si A yang merupakan penjual sepatu kulit, membeli kulit sapi ke si B. Itulah yg disebut melengkapi. Tersedianya berbagai lapangan pekerjaan. Dampak lain adanya keberagaman ekonomi adalah mendukung terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa, harga barang dan jasa lebih murah, menambah sumber pendapatan negara, meningkatkan perkembangan teknologi, mendukung kegiatan ekspor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman ekonomi adalah:

1. Sumber daya alam yg berbeda-beda;

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam yang ada di setiap daerah pastilah berbeda-beda. Sehingga pemanfaatannya pun berbeda-beda. Sehingga berpengaruh juga terhadap mata pencaharian penduduk yang ada di sekitar sumber daya alam yang ada

2. Letak geografis;

Kondisi geografis Indonesia sangatlah beragam. Ada yang berupa daratan tinggi, dataran rendah, pegunungan, dan pantai. Keadaan geografis Indonesia yang beragam ini ternyata memiliki pengaruh terhadap mata pencaharian penduduknya. Penduduk yang tinggal di dataran tinggi akan memiliki mata pencaharian yang berbeda dengan penduduk yang tinggal di dekat pantai.

Penduduk yang tinggal di dataran tinggi dan pegunungan akan bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang asil pertanian. Penduduk di dataran rendah juga akan memiliki mata pencaharian sebagai petani tetapi dengan hasil pertanian yang berbeda. Sedangkan penduduk yang tinggal di sekitar pantai akan memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, pembuat garam, ataupun pemandu wisata pantai. Oleh karena itu agar tercipta kehidupan yang aman, maka harus sama-sama menghargai mata pencaharian penduduk lain.

Penduduk yang tinggal di daerah perkotaan akan memiliki mata pencaharian yang tak kalah beragam, mulai dari pekerjaan di bidang industri sampai di bidang jasa. Beberapa contoh antara lain ada yang menjadi karyawan kantor, buruh ataupun sebagai pegawai negeri sipil. Sedangkan di bidang jasa antara lain adalah guru, dosen, dokter, pengacara, ataupun pekerja seni

3. Keterampilan penduduknya;

Setiap penduduk memiliki keterampilan dan keahlian yang berbeda-beda. Ada yang ahli dalam hal mengukir kayu, menenun, mengolah barang bekas menjadi barang dengan nilai jual tinggi, ahli elektronik dan banyak lagi keterampilan yang lain.

4. Kontak atau interaksi dengan kebudayaan atau bangsa lain;

Kontak atau interaksi dengan bangsa lain membawa pengaruh sendiri bagi keberagaman ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya TKI dan TKW yang mengadu nasib di luar negeri untuk menambah penghasilan mereka sehingga ekonomi mereka juga berubah.

5. Perkembangan sistem pendidikan dari sebuah masyarakat;

Pendidikan di Indonesia memegang peranan penting dalam keberagaman ekonomi suatu bangsa. Contoh real adalah orang-orang pintar dan sukses adalah orang-orang yang menempuh Pendidikan yang tinggi. Orang-orang tersebut mampu membawa ekonomi keluarga menjadi lebih mapan. Orang dengan pendidikan tinggi pasti akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikannya. Berbeda dengan orang yang tingkat pendidikannya masih rendah. Mereka juga akan mendapatkan upah sesuai dengan pendidikannya.

6. Kemajuan dari ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak besar bagi keberagaman ekonomi. Saat ini banyak sekali bermunculan profesi-profesi baru dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contoh nyata driver ojek online, pengusaha-pengusaha online, dan masih banyak lagi profesi yang lain.

SIKAP YANG HARUS DIMILIKI DALAM MENEKUNI SEBUAH PROFESI (PROFESIONAL DALAM BEKERJA)

1. Miliki tanggung jawab

Artinya seorang profesional harus punya rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan segala hal dalam perjalanan karier dan pekerjaannya. Ia juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa orang-orang yang dilayaninya dan profesinya tidak dirugikan atas sikap dan perbuatannya. Profesional sejati akan selalu belajar meningkatkan kompetensi yang mendukung profesinya, bekerja keras dan tekun berusaha.

2. Bersikap proaktif

Rasa tanggung jawab itu membuat seorang profesional berani mengambil inisiatif untuk melakukan apa saja yang diperlukan demi mencapai standar kualitas, dalam hal ini performa atau kinerja yang tinggi. Ia mengerjakan hal-hal yang bahkan di luar *job description*, sepanjang itu perlu dilakukan. Tidak selalu menunggu perintah. Akan tetapi inisiatif itu hendaknya tidak berakibat mencemarkan nama baiknya, nama baik profesinya, atau merugikan kepentingan masyarakat luas.

3. Adanya rasa cinta pada pekerjaan

Seorang profesional memiliki *passion* pada apa yang dikerjakannya. Uang atau penghasilan bukanlah tujuan utama. Seseorang yang mengawali karier hanya demi mengejar keuntungan saja, maka ia tidak akan pernah maju. Kalaupun ia bisa mencapai posisi yang tinggi, ia tidak akan pernah merasa bahagia dalam pekerjaannya. Kerja akan terasa sebagai kewajiban yang membosankan, meresahkan dan menyiksa. Selain itu, cinta juga bisa berarti adanya rasa kepedulian terhadap kebutuhan klien atau orang yang dilayani.

4. Adanya kesetiaan atau loyalitas

Atas dasar cinta tersebut, profesional sejati menunjukkan kesetiaan pada profesi yang dipilihnya. Untuk itu ia akan memperjuangkan dan mempertahankan nama baik profesi agar tidak tercemar oleh kata, sikap dan tindakannya sehari-hari. Ia bertindak hati-hati dan penuh perhitungan, mendisiplin diri untuk terus menerus mengembangkan karakter yang positif.

5. Menundukkan diri pada nilai-nilai etis

Termasuk peraturan perusahaan, peraturan perundangan, dan hukum, sepanjang norma yang berlaku itu sesuai dengan hati nurani. Untuk itu profesional sejati punya integritas yang kokoh.

6. Mau belajar dari kesalahan

Tak ada orang yang steril dari berbuat salah, setiap orang bisa saja melakukan kesalahan. Hindari bersikap arogan dan berkelit dari kesalahan. Seorang professional adalah orang yang terbuka terhadap kritik yang membangun dan terus berupaya meningkatkan diri. Ia juga melepaskan diri dari kecenderungan mencari kambing hitam dan menyalahkan orang lain.

7. Jujur dan bisa dipercaya

Dalam dunia kerja yang ketat kompetisi ini, nilai kejujuran kian diabaikan. Padahal, jika sekali saja ketahuan bahwa seorang karyawan tidak bisa dipercaya, maka jatuhlah reputasinya seketika. Selain itu, seorang professional juga harus bisa memegang rahasia yang dipercayakan.

Ketujuh prinsip tersebut berlaku universal, dimana pun dan apa pun jenis profesi Anda. Jika ketujuh nilai itu bisa dipelihara terus menerus, niscaya reputasi dan kiprah dalam karier Anda akan terjaga dengan sendirinya.

TEKS EKSPLANASI

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena, baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi berisi fakta yang dapat menjawab pertanyaan tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi.

Oleh sebab itu, tujuan utama teks eksplanasi adalah untuk memaparkan proses dan sebab terjadinya suatu fenomena. Penjelasan yang dipaparkan dalam teks eksplanasi berdasarkan bidang keilmuan (bersifat ilmiah) yang mengacu pada fakta, realita, teori, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan.

Dari teks eksplanasi kita dapat menentukan informasi penting dari sebuah teks dengan benar.

LANGKAH-LANGKAH MENENTUKAN TEKS EKSPLANASI

Langkah - langkah untuk menemukan informasi penting dalam teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Bacalah teks dengan seksama.
2. Pahami makna setiap kalimat yang ada pada teks.
3. temukanlah kalimat utama atau gagasan pokok dalam setiap paragraf.
4. Tandailah kata atau kalimat yang mengandung kata kunci. Kita dapat mengenali kata kunci berdasarkan judul teks dan objek pembahasan.
5. Buatlah beberapa pertanyaan yang mengandung unsur 5W + 1H, kemudian cobalah jawab pertanyaan tersebut agar mendapatkan informasi penting.

KATA BAKU DAN TIDAK BAKU

Pengertian kata baku adalah kata yang digunakan dan telah sesuai dengan kaidah atau pedoman bahasa yang sudah ditentukan. Pengertian kata baku ini merupakan suatu kata yang aturan dan ejaan kaidah bahasa Indonesianya sudah benar serta bersumber dari bahasa baku yakni Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Biasanya, kata baku digunakan untuk penulisan ataupun pengungkapan kata-kata yang bersifat resmi baik dalam suatu tulisan atau dalam pengungkapan kata. Umumnya, kata baku digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang telah ditentukan sebelumnya.

Sedangkan suatu kata dianggap tidak baku apabila kata yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Tidak bakunya sebuah kata tidak hanya diakibatkan oleh salah penulisan saja, melainkan juga diakibatkan oleh pengucapan yang salah dan juga karena penyusunan suatu kalimat yang tidak tepat.

CONTOH KATA BAKU DAN TIDAK BAKU

Contoh Kata Baku	Contoh Kata Tidak Baku
Abjad	Abjat
Advokat	Adpokat
Aktif	Aktip
Al Quran	alquran
Apotek	Apotik
Asas	Azas
Atlet	Atlit

Atmosfer	Atmosfir
Baut	Baud
Berpikir	Berfikir
Besok	Esok
Bus	Bis
Cabai	Cabe
Cendekiawan	Cendikiawan

<https://dosenpintar.com/kata-baku-dan-tidak-baku/>

KALIMAT EFEKTIF & KALIMAT TIDAK EFEKTIF

Pengertian Kalimat Efektif

Kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Tentu saja karena kita berbicara tentang bahasa Indonesia, kaidah yang menjadi patokan kalimat efektif dalam bahasan ini adalah kaidah bahasa Indonesia menurut ejaan yang disempurnakan (EYD).

Syarat Kalimat Efektif

Pada dasarnya, ada empat syarat utama sebuah kalimat dapat dikatakan efektif atau tidak.

1. Sesuai EYD

Sebuah kalimat efektif haruslah menggunakan ejaan maupun tanda baca yang tepat. Kata baku pun mesti menjadi perhatian agar tidak sampai kata yang kamu tulis ternyata tidak tepat ejaannya.

2. Sistematis

Sebuah kalimat paling sederhana adalah yang memiliki susunan subjek dan predikat, kemudian ditambahkan dengan objek, pelengkap, hingga keterangan. Sebisa mungkin guna mengefektifkan kalimat, buatlah kalimat yang urutannya tidak memusingkan. Jika memang tidak ada penegasan, subjek dan predikat diharapkan selalu berada di awal kalimat.

3. Tidak Boros dan Bertele-tele

Jangan sampai kalimat yang kalian buat terlalu banyak menghambur-hamburkan kata dan terkesan bertele-tele. Pastikan susunan kalimat yang kalian rumuskan pasti dan ringkas agar orang yang membacanya mudah menangkap gagasan yang kalian tuangkan.

4. Tidak Ambigu

Syarat kalimat efektif yang terakhir, kalimat efektif menjadi sangat penting untuk menghindari pembaca dari multiftafsir. Dengan susunan kata yang ringkas, sistematis, dan sesuai kaidah kebahasaan; pembaca tidak akan kesulitan mengartikan ide dari kalimat kalian sehingga tidak ada kesan ambigu.

Ciri-ciri Kalimat Efektif

1. Kesepadanan Struktur

Hal pertama yang harus diperhatikan adalah kelengkapan struktur dan penggunaannya. Inilah yang dimaksud dengan kesepadanan struktur. Ada beberapa hal yang menyangkut ciri-ciri yang satu ini.

a. Pastikan kalimat yang dibuat mengandung unsur klausa minimal yang lengkap, yakni subjek dan predikat.

b. Jangan taruh kata depan (preposisi) di depan subjek karena akan mengaburkan pelaku di dalam kalimat tersebut.

Contoh kalimat efektif dan tidak efektif:

Bagi semua peserta diharapkan hadir tepat waktu. (tidak efektif)

Semua peserta diharapkan hadir tepat waktu. (efektif)

c. Hati-hati pada penggunaan konjungsi yang di depan predikat karena membuatnya menjadi perluasan dari subjek.

Contoh:

Dia yang pergi meninggalkan saya. (tidak efektif)

Dia pergi meninggalkan saya. (efektif)

d. Tidak bersubjek ganda, bukan berarti subjek tidak boleh lebih dari satu, namun lebih ke arah menggabungkan subjek yang sama.

Contoh:

Adik demam sehingga adik tidak dapat masuk sekolah. (tidak efektif)

Adik demam sehingga tidak dapat masuk sekolah. (efektif)

2. Kehematan Kata

Karena salah satu syarat kalimat efektif adalah ringkas dan tidak bertele-tele, kalian tidak boleh menyusun kata-kata yang bermakna sama di dalam sebuah kalimat. Ada dua hal yang memungkinkan kalimat membuat kalimat yang boros sehingga tidak efektif. Yang pertama menyangkut kata jamak dan yang kedua mengenai kata-kata bersinonim. Untuk menghindari hal tersebut, berikut ini contoh mengenai kesalahan dalam kata jamak dan sinonim yang menghasilkan kalimat tidak efektif.

Contoh Kata Jamak:

Para siswa-siswi sedang mengerjakan soal ujian masuk perguruan tinggi. (tidak efektif)

Siswa-siswi sedang mengerjakan soal ujian masuk perguruan tinggi. (efektif)

Ketidakefektifan terjadi karena kata *para* merujuk pada jumlah jamak, sementara siswa-siswi juga mengarah pada jumlah siswa yang lebih dari satu. Jadi, hilangkan salah satu kata yang merujuk pada hal jamak tersebut.

Contoh Kata Sinonim:

Ia masuk ke dalam ruang kelas. (tidak efektif)

Ia masuk ruang kelas.

Ketidakefektifan terjadi karena kata *masuk* dan frasa *ke dalam* sama-sama menunjukkan arti yang sama. Namun, kata *masuk* lebih tepat membentuk kalimat efektif karena sifatnya yang merupakan kata kerja dan dapat menjadi predikat. Sementara itu, jika menggunakan *ke dalam* dan menghilangkan kata *masuk*—sehingga menjadi *ia ke dalam ruang kelas*—kalimat tersebut akan kehilangan predikatnya dan tidak dapat dikatakan kalimat efektif menurut prinsip kesepadanan struktur.

3. Kesejajaran Bentuk

Ciri-ciri yang satu ini menyangkut soal imbuhan dalam kata-kata yang ada di kalimat, sesuai kedudukannya pada kalimat itu. Pada intinya, kalimat efektif haruslah berimbuhan paralel dan konsisten. Jika pada sebuah fungsi digunakan imbuhan *me-*, selanjutnya imbuhan yang sama digunakan pada fungsi yang sama.

Contoh:

Hal yang mesti diperhatikan soal sampah adalah cara membuang, memilah, dan pengolahannya. (tidak efektif)

Hal yang mesti diperhatikan soal sampah adalah cara membuang, memilah, dan mengolahnya. (efektif)

4. Ketegasan Makna

Tidak selamanya subjek harus diletakkan di awal kalimat, namun memang peletakan subjek seharusnya selalu mendahului predikat. Akan tetapi, dalam beberapa kasus tertentu, kalian bisa saja meletakkan keterangan di awal kalimat untuk memberi efek penegasan. Ini agar pembaca dapat langsung mengerti gagasan utama dari kalimat tersebut. Penegasan kalimat seperti ini biasanya dijumpai pada jenis kalimat perintah, larangan, ataupun anjuran yang umumnya diikuti partikel *lah* atau *pun*.

Contoh:

Kamu sapulah lantai rumah agar bersih! (tidak efektif)

Sapulah lantai rumahmu agar bersih! (efektif)

5. Kelogisan Kalimat

Ciri-ciri kalimat efektif terakhir yang amat krusial menyangkut kelogisan kalimat yang kalian buat. Kelogisan berperan penting untuk menghindari kesan ambigu pada kalimat. Karena itu, buatlah kalimat dengan ide yang mudah dimengerti dan masuk

akal agar pembaca dapat dengan mudah pula mengerti maksud dari kalimat tersebut.

Contoh:

Kepada Bapak Kepala Sekolah, waktu dan tempat kamu persilakan. (tidak efektif)

Bapak Kepala Sekolah dipersilakan menyampaikan pidatonya sekarang. (efektif)

LK. 4.6.2.2 PENGEMBANGAN LKPD

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**



SDN NGURUHAN II

KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

GLOBALISASI DAN MANFAATNYA

Satuan Pendidikan : SDN NGURUHAN II
 Kelas / Semester : 6 / 1
 Tema : 4. Globalisasi
 Sub Tema : 2. Globalisasi dan Manfaatnya
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 Hari

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKN

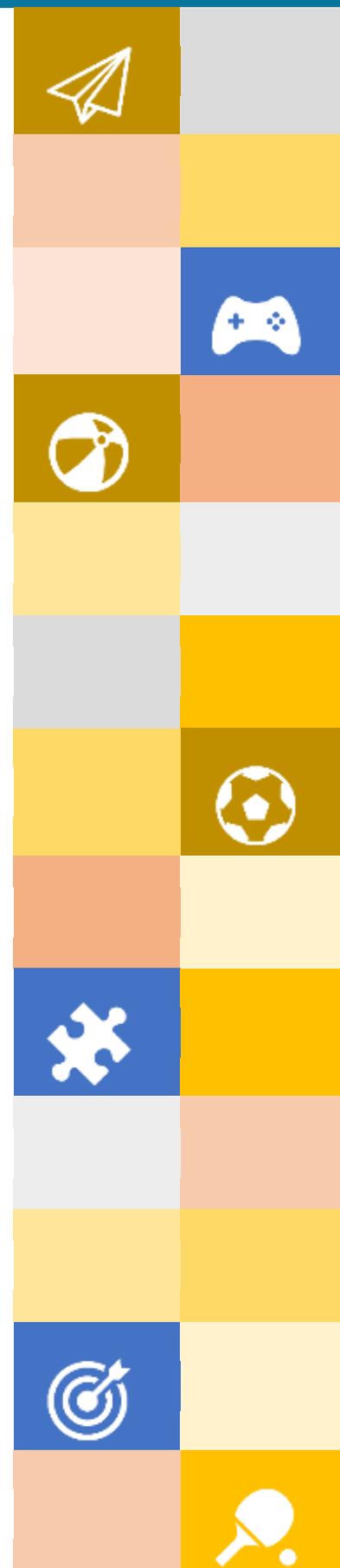
No. KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menelaah keberagaman social budaya, ekonomi masyarakat	3.3.1 Menganalisa keberagaman ekonomi masyarakat
4.3	Mengampanyekan manfaat keanekaragamansosial, budaya, dan ekonomi	4.3.1 Menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi

Muatan : BAHASA INDONESIA

No. KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menulis informasi penting dari teks 3.2.2 Membedakan kata baku dan kata tidak baku
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.2.1 Mendesain mind map

Muatan : IPA

No. KD	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Memahami cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	3.6.1 Menuliskan cara-cara dalam menghemat energi
4.6	Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energy dan usulan sumber alternative energi listrik	4.6.1 Membuat desain poster tentang penghematan energi



TUJUAN KEGIATAN

TUJUAN KEGIATAN

Muatan : PPKN

TUJUAN KEGIATAN

1. Setelah siswa dan guru mengamati tentang keberagaman ekonomi dari ppt yang ditampilkan, siswa bisa menganalisa keberagaman ekonomi masyarakat secara rinci.
2. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang keberagaman ekonomi, siswa bisa menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan terperinci.

Muatan : BAHASA INDONESIA

TUJUAN KEGIATAN

1. Melalui kegiatan menganalisa teks tentang pengangguran yang ditayangkan dalam ppt, siswa bisa menuliskan informasi penting dari teks dengan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
2. Setelah menuliskan informasi penting dari teks, siswa bisa mendesain peta pikiran dari informasi yang didapat dengan benar.

Muatan : IPA

TUJUAN KEGIATAN

1. Setelah guru dan siswa menonton dan mengamati tayangan video pembelajaran, siswa dapat menuliskan cara-cara dalam menghemat energi dengan tepat.
2. Setelah guru menayangkan beberapa contoh poster, siswa dapat mendesain sebuah poster tentang cara menghemat energi dengan kreatif.



Aktivitas 1

1. Ayo bacalah dengan teliti!

Sosok Inspiratif Eni Aryani

Bagi sebagian orang, sampah sering dianggap sebagai barang yang tidak berharga. Namun di tangan Eni Aryani (37), sampah justru menjadi sumber pemasukan tambahan dengan omzet yang cukup besar.

Dengan hanya bermodal kaleng dan kayu bekas, Eni mampu meraup omzet hingga puluhan bahkan ratusan juta setiap bulannya. Ia berhasil menyulap sampah seperti kaleng dan kayu bekas menjadi barang hiasan dan kerajinan tangan yang memiliki nilai jual.

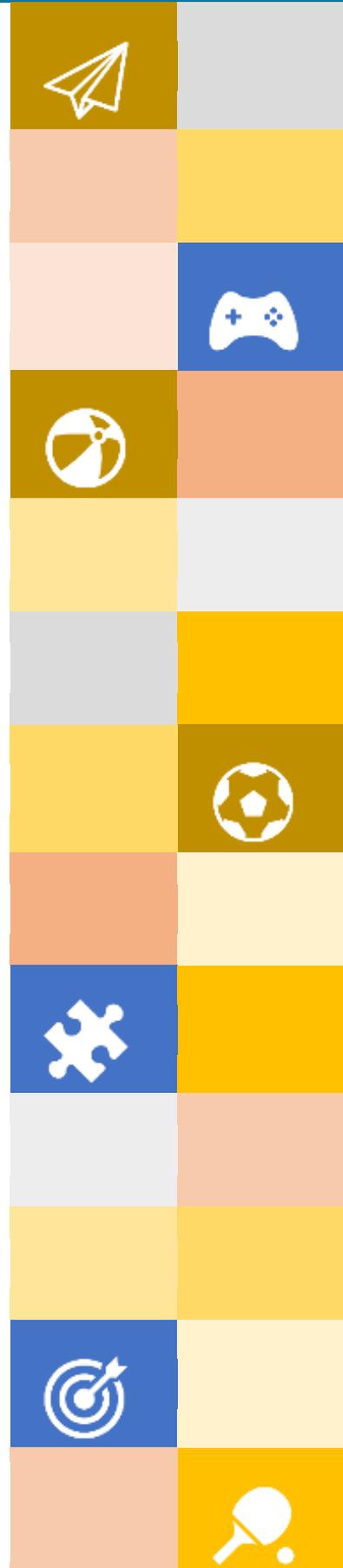
Eni mengatakan barang hiasan kerajinan tangan yang ia buat biasanya berasal dari kaleng dan kayu bekas serta memiliki ciri khas keunikan yang berbeda dari produk kerajinan tangan lainnya. Selain itu,

Meski hanya berasal dari kaleng dan kayu bekas, barang hiasan kerajinan tangan buatan Eni ternyata dijual cukup mahal yaitu dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Salah satu alasannya adalah karena semua barang hiasan kerajinan tangan dibuat sepenuhnya dengan menggunakan tangan (handmade).

Karena terbuat dari barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai, Eni mengaku tidak pernah merasa kesulitan mencari barang bekas. Barang bekas biasa ia dapatkan dari pabrik atau peralatan elektronik rusak yang sudah tidak terpakai.

Eni juga kerap mendapatkan suplai barang bekas dari para pengepul. Kebetulan di sekitar tempat tinggalnya banyak pengepul yang siap sedia memasok barang-barang bekas secara rutin kepadanya.

"Kebetulan semua sumber daya itu ada di sekitar kita. Di daerah kami itu isinya adalah pengrajin semua. Jadi bahan-bahan bekas untuk bahan material ini ada semua dan mudah didapat. Bahan seperti seng dan kaleng ada pengepulnya sendiri juga," papar Eni.



2. Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan cerita yang berjudul “Sosok Inspiratif Eni Aryani”!

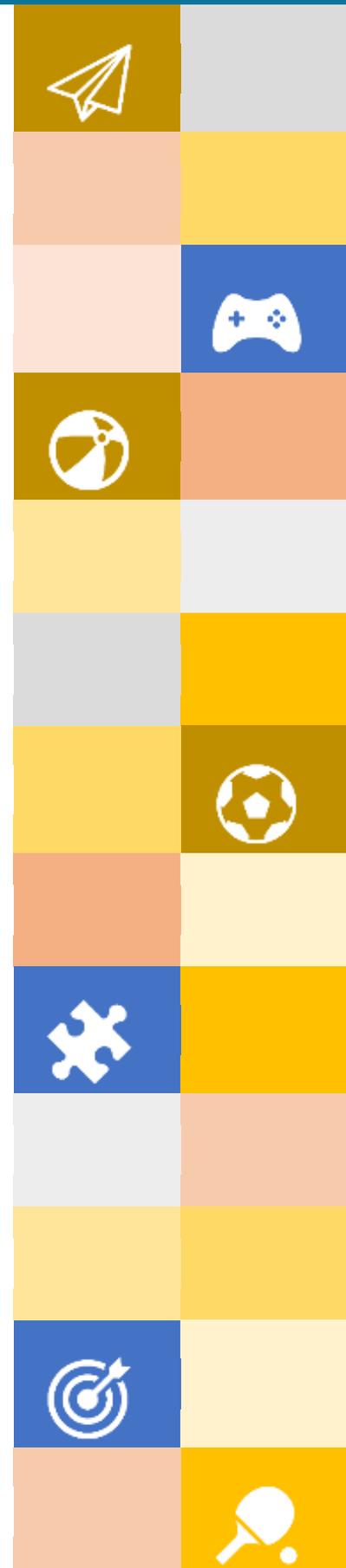
a) Apa dampak usaha Eni Aryani bagi lingkungan sekitar?

b) Mengapa usaha Eni Aryani dapat meningkatkan perekonomian warga?

c) Mengapa usaha Eni Aryani bisa mengharumkan nama Indonesia?

3. Lengkapi tabel sikap Eni Aryani berikut!

Sikap	Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari



Aktivitas 2

1. Ayo bacalah dengan teliti!

Pengangguran

Pengangguran adalah suatu fenomena sosial yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan yang menjadi masalah di masyarakat. Telah banyak usaha yang dijalankan untuk mengatasi masalah ini, tetapi belum juga dapat teratasi.

Pengangguran tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga terjadi hampir di semua negara. Ada juga yang mengartikan bahwa pengangguran merupakan orang dewasa pada usia produktif yang tidak bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan atau yang tidak memiliki pekerjaan secara formal sehingga tidak mendapatkan penghasilan.

Salah satu faktor dasar yang menjadi penyebab adanya pengangguran yaitu terjadinya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja. Pengangguran juga disebabkan karena pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan dan buruh.

Pengangguran mengakibatkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial. Jika jumlah pengangguran banyak, maka akan timbul kekacauan sosial, jumlah gelandangan meningkat dan potensi kriminal semakin tinggi.

Oleh karena itu pengangguran merupakan masalah besar yang harus segera diatasi. Salah satu cara adalah dengan memperbaiki kondisi lapangan pekerjaan.

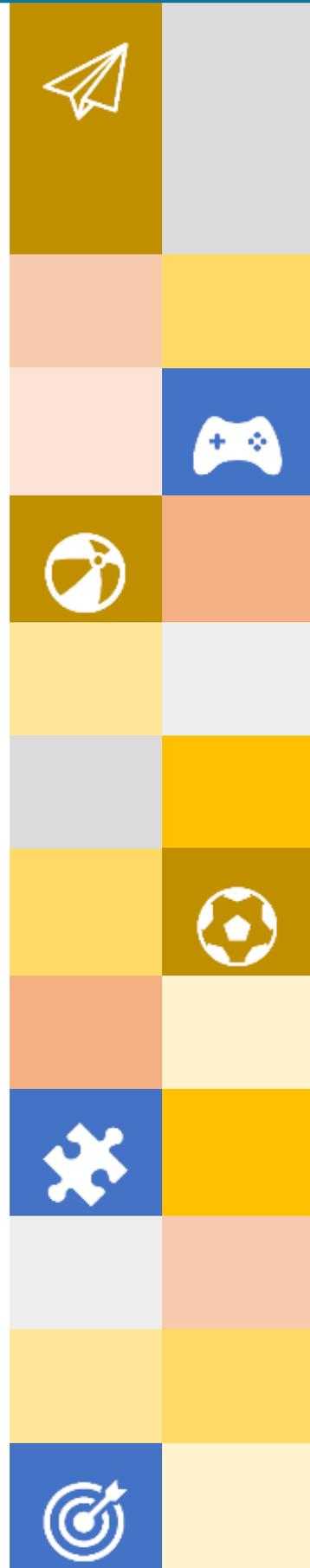
Selain itu, memperbaiki komposisi lulusan sarjana yang dihasilkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja juga dapat mengurangi pengangguran. Atau juga dengan memberikan keterampilan yang mencukupi kepada mereka sehingga mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dan berbagai cara lain dapat dilakukan agar masalah pengangguran teratasi.



2. Tulislah beberapa informasi penting yang kamu temukan dari setiap paragraph pada bacaan di atas!

1.
2.
3.
4.
5.
6.

3. Buatlah Mind Map dari informasi yang sudah kamu tulis sesuai dengan kreativitasmu!



BAHASA INDONESIA

4. Berilah tanda (V) pada kata-kata berikut, bedakanlah mana kata baku dan kata tidak baku dengan mencari informasi dari KBBI!

No.	Kata	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1.	aktivitas
2.	analisa
3.	anggauta
4.	ijin
5.	apotek
6.	ijasah
7.	indra
8.	kualitas
9.	economi
10.	social

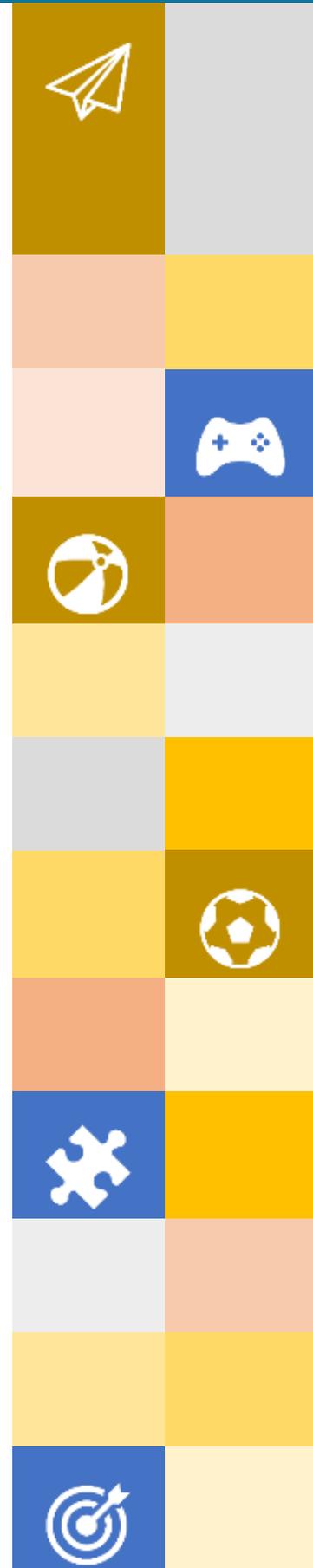
5. Perbaikilah kalimat di bawah ini agar menjadi kalimat yang efektif!

a) Bunga ini merupakan adalah bunga favoritnya.

.....

b) Upacara bendera diikuti oleh guru dan para siswa-siswa

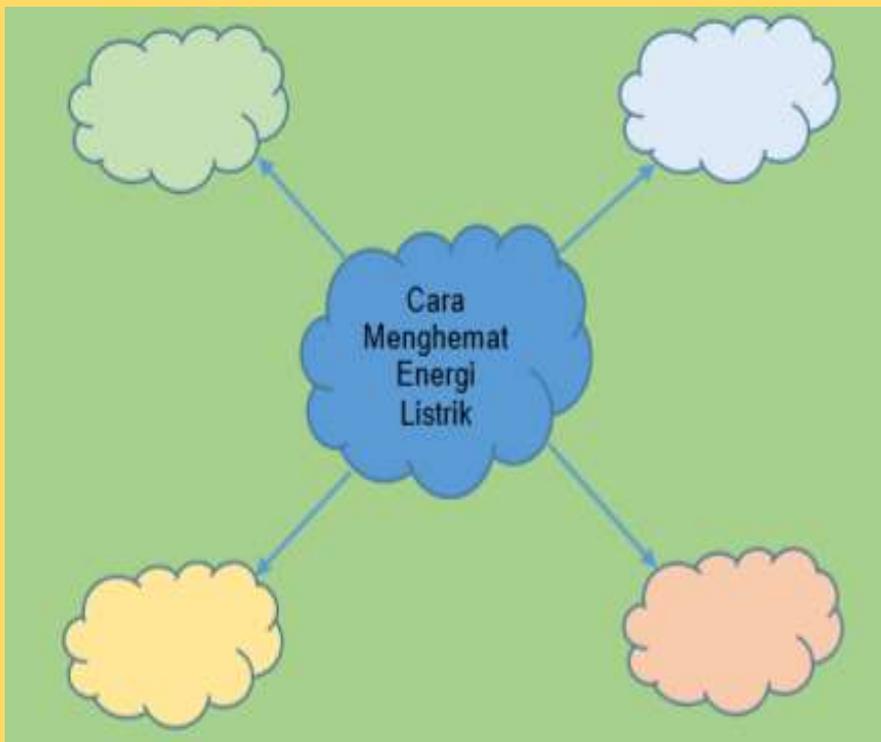
.....



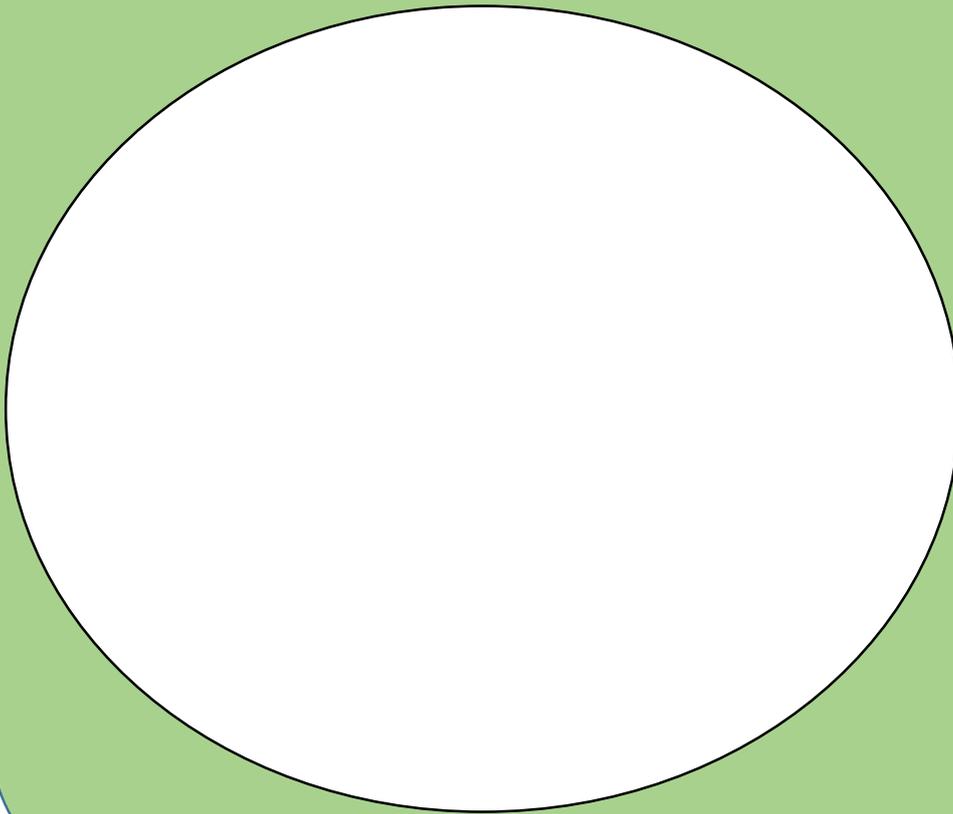
AYO KITA TONTON VIDEO BERIKUT!



1. Klik link berikut ini
<https://www.youtube.com/watch?v=iODRZ9I2nd8> untuk menonton videonya!
2. Setelah menonton videonya, tuliskanlah cara-cara menghemat energi dalam bentuk peta pikiran!



3. Buatlah sebuah poster tentang penghematan energi sesuai dengan kreativitasmu!



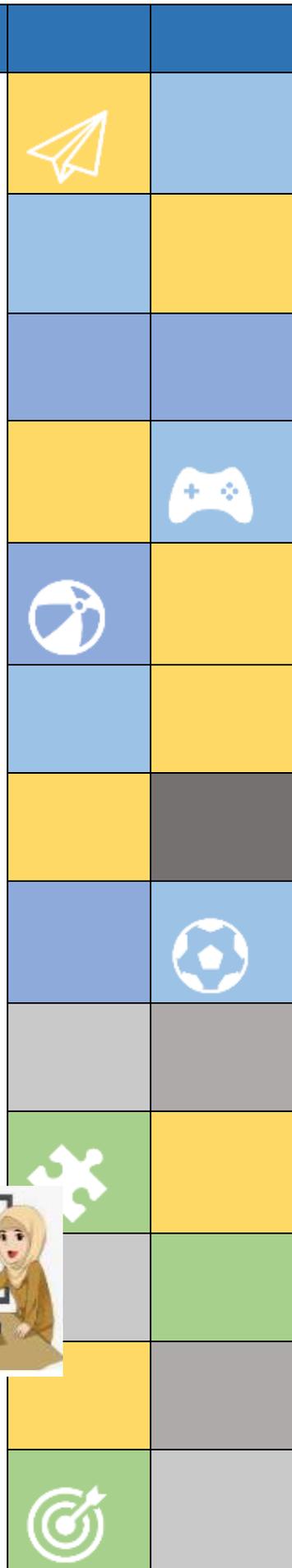
KESIMPULAN/REFLEKSI

1. Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?

.....
.....

2. Hal menarik apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran kita hari ini?

.....
.....





ASSALAMUALAIKUM

MIDYA HERTANTI



Sebelum Pelajaran dimulai
Marilah kita berdo'a



The header features a red and cyan background with various educational icons including a green triangle, a red-bordered book, a black graduation cap, a pink beaker, a blue Erlenmeyer flask, a red pair of scissors, a globe, and a blue pen.

TEMA 4

GLOBALISASI

SUBTEMA 2 GLOBALISASI DAN MANFAATNYA

PEMBELAJARAN 3

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang keragaman ekonomi dari ppt yang ditampilkan, siswa bisa menganalisa keberagaman ekonomi masyarakat secara rinci.
2. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang keberagaman ekonomi, siswa bisa menuliskan sikap yang harus



TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Melalui kegiatan menganalisa teks tentang pengangguran yang ditayangkan dalam ppt, siswa bisa menuliskan informasi penting dari teks dengan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
4. Setelah menuliskan informasi penting dari teks, siswa bisa mendesain peta



TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Setelah guru dan siswa menonton dan mengamati tayangan video pembelajaran, siswa dapat menuliskan cara-cara dalam menghemat energi dengan tepat.

6. Setelah guru menayangkan beberapa contoh poster, siswa dapat mendesain sebuah poster tentang





APA PEKERJAAN ORANG TUAMU?

APA PEKERJAAN ORANG TUAMU?



A decorative header featuring various educational icons such as a graduation cap, a globe, a book, a triangle, a circle, and a pencil, set against a background of red and blue geometric shapes.

Bagaimana seharusnya sikapmu dengan pekerjaan orang tuamu?



A decorative header featuring various educational icons such as a graduation cap, a globe, a book, a triangle, a circle, and a pencil, set against a background of red and blue geometric shapes.

APAKAH ORANG TUA KALIAN
MEMPUNYAI PEKERJAAN
YANG SAMA?





Setiap orang tua pasti mempunyai pekerjaan yang berbeda , maka dari situlah timbul suatu Keberagaman Ekonomi





Keberagaman Ekonomi



Keberagaman Ekonomi adalah kondisi di mana terdapat banyak jenis kegiatan ekonomi dari para pelaku ekonomi di dalam masyarakat . Beragam dalam hal ini merujuk pada banyak ragam kegiatan atau usaha ekonomi dan atau profesi /pekerjaan .

Pasti ada tetangga yang bekerja sebagai petani , peternak , guru, dokter , suster , pedagang , penyedia jasa misalnya tenaga pijat, ojek online dan masih banyak lagi lainnya .

Profesi





Apa sajakah profesi yang ada pada slide?

Apa peran masing -masing profesi bagi perekonomian bangsa ?

Sikap apa saja yang perlu dikembangkan dalam menekuni sebuah profesi ?





Pengangguran

Profesi





Ayo Menganalisa Teks

Pengangguran mengakibatkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial. Jika jumlah pengangguran banyak, maka dari itu akan timbul kekacauan social, jumlah.



Informasi penting apa saja yang kamu dapatkan ?

Bagaimana dengan penggunaan kata baku dan kalimat efektif pada teks di atas ?



Kata baku adalah



Kata tidak baku adalah



CONTOH KATA BAKU DAN TIDAK BAKU

Contoh Kata Baku	Contoh Kata Tidak Baku
Abjad	Abjat
Advokat	Adpokat
Aktif	Aktip
Al Quran	alquran
Apotek	Apotik
Asas	Azas





**KALIMAT EFEKTIF &
KALIMAT TIDAK EFEKTIF?**





Contoh kalimat efektif dan tidak efektif

Adik demam sehingga adik tidak dapat masuk sekolah . (tidak efektif)

Adik demam sehingga tidak dapat masuk sekolah . (efektif)





Kalimat Efektif adalah susunan kata yang mengikuti kaidah Bahasa Indonesia secara baik dan benar .





Kalimat tidak efektif adalah



Ayo Menganalisa !



BAGAIMANA YA CARA
MENGHEMAT ENERGI LISTRIK?



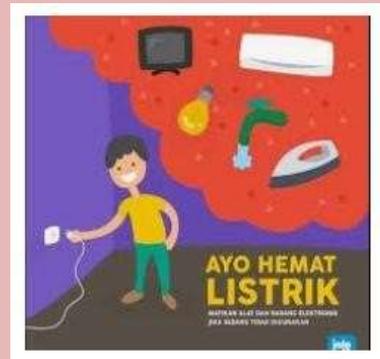
AYOO KITA SIMAK VIDEO BERIKUT INI!



<https://www.youtube.com/watch?v=jODRZ9I2nd8>

MENGAPA KITA HARUS
MENGHEMAT ENERGI?





Bagaimana
langkah -langkah
membuat poster
yang baik?





Langkah -langkah Membuat Poster

Tentukan Tema

Tentukan Amanat

Tentukan Isi Poster

Tentukan Gambar

Beri warna yang menarik





EVALUASI



Klik link berikut ini ya !
<https://forms.gle/5ZGvyT2tocXEGBAW8>



KESIMPULAN/REFLEKSI

1. Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?

.....
.....

2. Hal menarik apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran kita hari ini?

.....
.....





TERIMA KASIH

LK 1 EVALUASI - INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas/Semester : VI / I
Tema : 4 (GLOBALISASI)
Subtema : 2 (Globalisasi dan Manfaatnya)
Pembelajaran : 3 (Tiga)

1. Penilaian Sikap
Lembar Penilaian Observasi

No	Nama	Disiplin				Tanggung Jawab				Komunikasi				Total Skor	Predikat	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	BAGAS PRASTIYO															
2	ANDIKA GALIH PRANATA															
3	DIMAS ALDIANSAH															
4	AHMAD HAFID ADRIYANSYAH															
5	AHMAD ROISUL HALIM															
6	ESA AULIA NAZILA															
7	DEVINO RIFQI ARIFANSYAH															
8	DINA OLIVIA															

9	M. DIMAS JAYA PERDANA																
10	UBAY NAZIL MUSYARROF																

Rubrik Penilaian Observasi

Kriteria	Nilai			
	4	3	2	1
Disiplin	Jika siswa: 1. rajin mengikuti kegiatan pembelajaran dengan daring 2. tepat waktu dalam pengumpulan tugas 3. menyelesaikan tugas dengan lengkap	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Tanggung Jawab	Jika peserta didik mampu: 1. menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, 2. menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lengkap, 3. menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Komunikasi	Jika siswa : 1. aktif berkomunikasi dalam pembelajaran 2. mampu menyampaikan pendapat 3. berani bertanya jika tidak paham	Jika yang nampak 2 aspek	Jika yang nampak 1 aspek saja	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali

76-85 = Baik

66-75 = Cukup
 < 75 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang diberikan di akhir pembelajaran.

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Soal		Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
1	BAHASA INDONESIA	3.2	Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.1.1	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pengertian teks eksplanasi • Membedakan kata baku dan kata tidak baku • Menulis informasi penting dari teks • Mengkorelasikan sebuah pernyataan dengan teks • Mengkoreksi/mengaudit kalimat yang tidak efektif menjadi kalimat yang efektif 	PG Isian Uraian PG Isian	4 6 10 4 6	1 3 5 2 4
2.	IPA	3.6	Memahami cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	3.6.1	<ul style="list-style-type: none"> • Menyeleksi cara-cara yang tepat dalam menghemat energi listrik • Memecahkan masalah dalam usaha untuk menghemat energi listrik • Menganalisis peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik sebagai sumbernya • Memprediksi akibat yang ditimbulkan dari pemakaian energi listrik yang berlebihan • Menganalisa cara-cara dalam menghemat energi 	PG PG Isian Uraian Uraian	4 4 6 10 10	6 7 8 9 10

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
3.	PPKn	3.3	Menelaah keberagaman social budaya, ekonomi masyarakat	3.3.1 <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa keberagaman ekonomi masyarakat • Menilai cara mengurangi pengaruh negatif globalisasi di bidang ekonomi • Mengklasifikasikan keberagaman yang ada di Indonesia • Membuat garis besar cara mengatasi keberagaman ekonomi di masyarakat • Memberikan pertimbangan usaha-usaha di bidang ekonomi agar dapat bersaing di dunia globalisasi. 	PG Isian Isian Uraian Uraian	4 6 6 10 10	11 12 13 14 15

Analisis Penilaian

No	Nama Siswa	PG					Isian					Uraian					B.INDO	IPA	PPKn	Skor	Nilai
		1	2	6	7	11	3	8	9	12	13	4	5	10	14	15	3.2	3.6	3.3		
	Bobot Soal																Nomor Soal				
		4	4	4	4	4	6	2	2	2	2	10	10	10	10	10	1-5	6-10	11-15		
1	BAGAS PRASTIYO																				
2	ANDIKA GALIH PRANATA																				
3	DIMAS ALDIANSAH																				
4	AHMAD HAFID ADRIYANSYAH																				
5	AHMAD ROISUL HALIM																				
6	ESA AULIA NAZILA																				
7	DEVINO RIFQI ARIFANSYAH																				
8	DINA OLIVIA																				
9	M. DIMAS JAYA PERDANA																				
10	UBAY NAZIL MUSYARROF																				

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Menjawab pertanyaan dari bacaan dengan daftar periksa (PPKn KD 3.3)

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan 2 dampak usaha Eni Aryani bagi lingkungan			
2	Siswa dapat menjelaskan mengapa usaha Eni Aryani dapat meningkatkan perekonomian warga			
3	Siswa dapat menjelaskan mengapa usaha Eni Aryani dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia			

b. Menuliskan informasi penting dalam teks bacaan (Bahasa Indonesia KD 3.2)

Aspek yang Dinilai	Nilai			
	4	3	2	1
Isi teks eksplanasi	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat	Belum dapat menuliskan topik utama bacaan dengan tepat
Kalimat Efektif dan Kosakata Baku	Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar	Belum dapat menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar

Penyajian isi teks dalam peta pikiran	Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan sistematis	Belum dapat menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis
---------------------------------------	--	--	---	--

Lembar Penilaian Menuliskan Informasi penting dalam teks bacaan

No	Nama Siswa	Isi teks eksplanasi				Kalimat Efektif dan Kosakata Baku				Penyajian isi teks dalam peta pikiran				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	BAGAS PRASTIYO														
2	ANDIKA GALIH PRANATA														
3	DIMAS ALDIANSAH														
4	AHMAD HAFID ADRIYANSYAH														
5	AHMAD ROISUL HALIM														
6	ESA AULIA NAZILA														
7	DEVINO RIFQI ARIFANSYAH														
8	DINA OLIVIA														
9	M. DIMAS JAYA PERDANA														

10	UBAY NAZIL MUSYARROF														
-----------	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Membuat poster (IPA KD 3.6)

Aspek yang Dinilai	Nilai			
	4	3	2	1
Bahasa	Bahasa yang digunakan baik, menarik dan mudah diingat	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Belum memenuhi kriteria yang ditetapkan
Penyajian	Susunan gambar dan huruf menarik dan proporsional	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Belum memenuhi kriteria yang ditetapkan
Ilustrasi	Ilustrasi menarik, mudah diingat dan sesuai tema	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Belum memenuhi kriteria yang ditetapkan

Lembar Penilaian Membuat poster

No	Nama Siswa	Bahasa				Penyajian				Ilustrasi				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	BAGAS PRASTIYO														
2	ANDIKA GALIH PRANATA														
3	DIMAS ALDIANSAH														

4	AHMAD HAFID ADRIYANSYAH														
5	AHMAD ROISUL HALIM														
6	ESA AULIA NAZILA														
7	DEVINO RIFQI ARIFANSYAH														
8	DINA OLIVIA														
9	M. DIMAS JAYA PERDANA														
10	UBAY NAZIL MUSYARROF														

LK 2. KISI-KISI SOAL

SEKOLAH : SDN NGURUHAN II
KELAS/SMT : 6/1
TEMA/SUBTEMA : 4/2
PEMBELAJARAN : 3

No	MAPEL	KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Unsur HOTS	BENTUK SOAL	NO SOAL	
	Bahasa Indonesia	3.2	Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) yang didengar dan dibaca	- Menyimpulkan pengertian teks eksplanasi	Menyimpulkan	Pilihan ganda	1
				- Membedakan kata baku dan kata tidak baku	Membedakan	Isian	3
				- Menulis informasi penting dari teks	Menulis	Uraian	5
				- Mengkorelasikan sebuah pernyataan dengan teks	Mengkorelasikan	Pilihan ganda	2
				- Mengkoreksi/mengaudit kalimat yang tidak efektif menjadi kalimat yang efektif	Mengkoreksi	Uraian	4
	IPA	3.6	Memahami cara menghasilkan,	- Menyeleksi cara-cara yang tepat dalam	Menyeleksi	Pilihan ganda	6

		menyalurkan, dan menghemat energi listrik	menghemat energi listrik			
		listrik	- Memecahkan masalah dalam usaha untuk menghemat energi listrik	Memecahkan	Pilihan ganda	7
			- Menganalisis peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik sebagai sumbernya	Menganalisis	Isian	8
			- Memprediksi akibat yang ditimbulkan dari pemakaian energi listrik yang berlebihan	Memprediksi	Isian	9
			- Menganalisa cara-cara dalam menghemat energi	Menganalisa	Uraian	10
PPKN	3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya, ekonomi masyarakat	- Menganalisa keberagaman ekonomi masyarakat	Menganalisa	Pilihan ganda	11
			- Menilai cara mengurangi pengaruh negatif globalisasi di bidang ekonomi	Menilai	Isian	12

			- Mengklasifikasikan keberagaman yang ada di Indonesia	Mengklasifikasikan	Isian	13
			- Membuat garis besar cara mengatasi kesenjangan ekonomi di masyarakat	Membuat garis besar	Uraian	14
			- Memberikan pertimbangan usaha-usaha di bidang ekonomi agar dapat bersaing di dunia globalisasi.	Memberikan Pertimbangan	Uraian	15

CATATAN:

Bentuk/Jumlah Soal

Pilihan Ganda

Isian

Uraian

5 X 4

5 X 6

5 X 10

BI

1,2

3

4,5

IPA

6,7

8,9

10

PPKN

11

12,13

14,15

LK 3. LEMBAR EVALUASI

Berdasarkan kisi-kisi soal yang Saudara susun, kembangkanlah soal beserta kunci jawabannya dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Soal sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- (2) Bentuk dan jumlah soal
 - (a) Pilihan ganda : 5 soal
 - (b) Isian : 5 soal
 - (c) Uraian : 5 soal

Link: <https://forms.gle/5ZGvyT2tocXEGBAW8>



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN NGURUHAN II
KECAMATAN SOKO
Tahun Pelajaran 2020/2021



PERBAIKAN

Jenis Sekolah	: SEKOLAH DASAR	Kurikulum	: 2013
Kelas	: 6	Bentuk Soal	: PG, Isian, Uraian
Muatan Pelajaran	: Tema 4 Subtema 2	Nama Penyusun	: MIDYA HERTANTI, S.Pd

Buku Sumber :	<input checked="" type="checkbox"/>	Pengetahuan/ Pemahaman	<input checked="" type="checkbox"/>	Aplikasi	<input checked="" type="checkbox"/>	Penalaran
---------------	-------------------------------------	---------------------------	-------------------------------------	----------	-------------------------------------	-----------

Nama Siswa :

PPKn KD 3.3

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang berkepribadian Pancasila. Sebagai warganegara yang baik, sikap kita dalam menyikapi terjadinya arus globalisasi yang semakin menggema di seantero negeri adalah
 - a. ikhlas dan lapang dada
 - b. terbuka dan selektif
 - c. diam dan menutup diri
 - d. terbuka dan inovatif
2. Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah atau masyarakat sangat mungkin bagi kita memiliki teman dari latar belakang ekonomi berbeda. Orang tua Lani bekerja sebagai petani. Orang tua Beni seorang dokter. Sikap Beni terhadap Lani seharusnya
 - a. saling menghargai
 - b. mengacuhkan
 - c. tidak peduli
 - d. menentangmelaksanakan ajaran agama yang dianut
3. Penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian dan jumlah penghasilan yang beragam. Hal tersebut adalah bentuk keberagaman dalam bidang
4. Keberagaman ekonomi muncul dilatarbelakangi oleh profesi dari masing-masing orang yang berbeda-beda. Coba tuliskan manfaat adanya keberagaman ekonomi di Indonesia?
5. Luna, Beni dan Cintia adalah tiga sahabat dari latar belakang yang berbeda. Namun ketiganya tidak pernah mempermasalahkan hal tersebut. Justru mereka saling membantu jika salah satu dari mereka sedang mengalami kesulitan. Berdasarkan cerita tersebut sikap apa saja yang dapat kita contoh dari persahabatan Luna, Beni dan Cintia?

Bahasa Indonesia KD 3.2

Kerjakan soal-soal berikut!

6. Berikut ini bukan ciri-ciri teks eksplanasi adalah
 - a. struktur terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup
 - b. memuat informasi sesungguhnya/fakta
 - c. memuat informasi yang bersifat keilmuan
 - d. berisi langkah-langkah kerja Apa penanda adanya landak di hutan?
7. Sampah plastik sangat berbahaya jika dibuang dengan sembarangan. Sampah plastik tidak bisa membusuk. Ini berarti bahwa sampah plastik tidak dapat didaur ulang secara alami. Ketika dibawa oleh air sungai, itu mengganggu ekosistem. Banyak hewan mati karena tertelan limbah plastik. Gagasan utama dari bacaan di atas adalah ...
8. Persahabatan Annisa dan Fatimah begitu dekat. Pikiran dan hobi mereka sangat cocok. Mereka adalah teman masa kecil. Hubungan antara keduanya sangat dekat dan tidak terpisahkan. Ketika Annisa sakit, Fatimah juga yang membantu untuk membelikan obat di **apotik**. Kata baku yang tepat dari kata yang bergaris bawah adalah
9. Fatin murid kelas VI SD Mutiara. Ia tergolong anak rajin. Sepulang sekolah, ia membantu ibu membersihkan rumah. Sekalipun banyak pekerjaan di rumah, ia tidak pernah lupa menyelesaikan tugas sekolah. Prestasi Fatin di sekolah juga tetap memuaskan. Itu sebabnya, Fatin sering mendapatkan pujian dari guru dan disukai oleh teman-teman. Tulislah satu informasi yang sesuai dari paragraf!

10. Perhatikan kalimat di bawah ini!

Ia masuk ke dalam ruang kelas. (tidak efektif)

Perbaikilah kalimat di atas sehingga menjadi kalimat yang efektif

IPA KD 3.6

Kerjakan soal-soal berikut!

11. Perhatikan sumber energi berikut !

- (1) Matahari
- (2) Gelombang laut
- (3) Tanah.
- (4) Batuan.
- (5) Angin.

Listrik yang menjadi kebutuhan manusia dapat dihasilkan dari beberapa sumber, antara lain

- a. (1) dan (5)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
12. Berikut yang bukan merupakan tindakan untuk menghemat energi listrik adalah
- a. mematikan televisi jika tidak ditonton
 - b. tidak menggunakan peralatan elektronik yang boros energi
 - c. menggunakan peralatan listrik seperlunya saja
 - d. menyalakan lampu jika hari sudah siang
13. Salah satu bentuk tindakan penghematan listrik dapat dilakukan dengan tidur dalam keadaan
14. Musim pandemic saat ini harga barang-barang kebutuhan naik. Biaya listrikpun juga ikut naik. Maka dari itu kita harus pintar-pintar bagaimana caranya agars biaya listrik yang dikeluarkan tidak terlalu banyak. Salah satu cara menghemat listrik adalah dengan ... lampu yang tidak digunakan.
15. Sebutkan 3 contoh perilaku yang dapat menghemat listrik!

KD	NILAI	PARAF GURU
PPKN KD 3.3		
BAHASA INDONESIA KD 3.2		
IPA KD 3.6		



**PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN NGURUHAN II
KECAMATAN SOKO
Tahun Pelajaran 2020/2021**



PENGAYAAN

Jenis Sekolah	: SEKOLAH DASAR	Kurikulum	: 2013
Kelas	: 6	Bentuk Soal	: PG, Isian, Uraian
Muatan Pelajaran	: Tema 4 Subtema 2	Nama Penyusun	: MIDYA HERTANTI, S.Pd

Buku Sumber :	<input type="checkbox"/> Pengetahuan/ Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran
---------------	--	-----------------------------------	------------------------------------

Nama Siswa :

PPKn KD 3.3

Kerjakan soal-soal berikut!

- Agar terjalin persatuan dan kesatuan di antara warga masyarakat yang beraneka ragam, diperlukan sikap
 - tidak peduli dengan budaya asing
 - mementingkan dirinya sendiri
 - acuh terhadap keragaman
 - saling menghormati
- Eni kerap mendapatkan suplai barang bekas dari para pengepul. Kebetulan di sekitar tempat tinggalnya banyak pengepul yang siap sedia memasok barang-barang bekas secara rutin kepadanya. Sikap Eni dalam paragraph tersebut adalah
 - membantu orang yang kesusahan
 - mencari alternatif usaha
 - mematikan usaha orang lain
 - membangun kerja sama
- Kita dapat meniru pola pikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi, disiplin, dan penggunaan IPTEK bangsa lain yang lebih maju untuk meningkatkan kemajuan bangsa. Hal tersebut merupakan dampak positif globalisasi di bidang
- Bagaimana bentuk toleransi terhadap keberagaman di Indonesia?
- Mengapa kerja keras menjadi hal penting dalam keberagaman ekonomi?

Bahasa Indonesia KD 3.2

Kerjakan soal-soal berikut!

- Di bawah ini yang tidak termasuk ke dalam Isi dari sebuah teks eksplanasi adalah
 - kesimpulan/intisari dari gagasan yang dibahas
 - konflik pada tokoh-tokoh dalam novel
 - pernyataan tentang topik yang sedang dibahas
 - informasi yang didasarkan pada fakta berkaitan dengan topik
- Salah satu struktur teks eksplanasi yang berisi pernyataan suatu topik yang akan dijelaskan dengan gambaran-gambaran permasalahannya yaitu
- Manusia diciptakan di dunia ini untuk dapat berinteraksi satu dengan lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa makhluk lain. Oleh sebab itu manusia disebut sebagai **makhluk social**. Kata yang bercetak tebal seharusnya

- Bacalah cerita berikut!



Gajah Asia adalah hewan darat terbesar di Asia. Ada tiga subspecies gajah Asia yang dikenal yaitu gajah Sri Lanka yang terdapat di Negara Sri Lanka, gajah India yang terdapat di India, Nepal, Bangladesh, Bhutan, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, Vietnam, Kamboja, Laos, Cina, dan gajah Sumatera yang terdapat di Sumatera dan Kalimantan.

Herbivora raksasa ini sangat cerdas dan memiliki otak yang lebih besar dibandingkan dengan mamalia darat lain. Telinga yang cukup besar membantu gajah mendengar dengan baik dan membantu mengurangi panas tubuh seperti darah panas dingin ketika mengalir di bawah permukaan telinga. Belalainya digunakan untuk mendapatkan makanan dan air, dan memiliki tambahan dapat memegang (menggenggam) di ujungnya yang digunakan seperti jari.

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia, Penerbit Yudhistira)

Tuliskan beberapa informasi penting dari paragraph di atas!

10. Tuliskanlah langkah-langkah sistematis dalam penulisan teks eksplanasi!

IPA KD 3.6

Kerjakan soal-soal berikut!

11. Penggunaan peralatan listrik harus hati-hati. Penggunaan kabel yang sudah mengelupas dan sakelar yang telah rusak dapat menyebabkan
 - a. korsleting listrik
 - b. naiknya tarif listrik
 - c. turunnya daya listrik
 - d. rusaknya alat elektronik
12. Pernyataan berikut yang sesuai dengan penghematan energi listrik adalah
 - a. menyalakan tv seperlunya
 - b. hindari penggunaan lampu di malam hari
 - c. nyalakan ac setiap hari
 - d. lebih baik menyetrika pada malam hari
13. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - 1) Memasang lampu di taman-taman sekitar rumah
 - 2) Menyalakan tv hingga larut malam tanpa ada yang menonton
 - 3) Menyalakan lampu selama 1 hari
 - 4) Memadamkan lampu jika tidak digunakan
 - 5) Membuka jendela

Dari pernyataan di atas yang merupakan cara menghemat listrik adalah
14. Satu manfaat utama yang kita dapatkan dengan hemat energi listrik adalah
15. Di rumah-rumah banyak dipasang sel surya untuk menghemat penggunaan listrik. Apakah fungsi dari sel surya?

KD	NILAI	PARAF GURU
PPKN KD 3.3		
BAHASA INDONESIA KD 3.2		
IPA KD 3.6		



